

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini pada desa Palimbangan Gusti Kecamatan Haur gading Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia kode pos 71472

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang yang secara individual maupun kelompok. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen. Di penelitian ini informasi yang akan dikembangkan berasal dari Aparatur pemerintah terkait, serta keluarga di desa Palimbangan Gusti Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini menggunakan penelitian deskriptif artinya peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Jadi penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana penggalian data dapat melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap atau bahan baku informasi, simbol yang mewakili kuantitas, fakta, tindakan, benda, dan sebagainya.

Ada juga yang mengatakan data sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambang, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian.

Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra (*image*).

Dari semua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa data adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji/diteliti. Data dalam konteks ini bisa berupa kata-kata, lambang, simbol ataupun situasi dan kondisi riil yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun jenis data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek penelitiannya dan pengumpulan data dilakukan khusus untuk kepentingan penelitian tersebut. Data primer dapat dikumpulkan dengan berbagai metode pengumpulan data, yaitu dengan pengamatan langsung, percobaan, wawancara, grup diskusi fokus (*focus group discussion*) ataupun dengan kuesioner. Selanjutnya, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang ada ditujukan untuk berbagai keperluan tidak hanya untuk kepentingan satu penelitian tertentu. Oleh karena itu, data sekunder biasanya bersifat makro dan general, tidak seperti data primer yang bersifat mikro dan terinci. Untuk jenis data sekunder, data biasanya diperoleh dari lembaga-lembaga tertentu yang menyediakan data, seperti kantor kelurahan, Badan Pusat Statistik, rumah sakit, perusahaan, bank, pusat-pusat penelitian, dan lain-lain. Data sekunder dapat juga diperoleh dari dokumen, publikasi, edaran-edaran, hasil-hasil penelitian, buku, majalah, artikel, jurnal yang diterbitkan atau tidak diterbitkan, katalog dalam arsip atau dalam database, dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa. Misalnya peneliti mengamati guru yang sedang mengajar, maka objek penelitiannya adalah gaya atau cara guru mengajar.

Penelitian ini juga memiliki teknik informan dengan menggunakan pengambilan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi berdasarkan ciri- ciri atau sifat tertentu dari populasi. Penentuan sampel ini berdasarkan pada tujuan serta berkaitan langsung dengan Efektivitas program Kampung KB.

Tabel 3.1
Nama- Nama Informan

No	Nama	Keterangan
1.	Ibu Fahrida, S. IP	selaku Pendamping Kampung KB Palimbangan Gusti
2.	Ibu Ratu, A. Md. Keb	selaku Bidan desa Palimbangan Gusti
3.	Ibu RumiYanti	selaku KPM Desa Palimbangan Gust
4.	Ibu Mahdalina	Orang tua yang anaknya terdampak stunting
5.	Ibu Raudhatul Jannah	Orang tua yang anaknya terdampak stunting
6.	Ibu Rizki Ananda	Orang tua yang anaknya terdampak

		stunting
7.	Ibu Sumiati	Orang tua yang anaknya terdampak stunting
(1)	(2)	(3)
8.	Ibu Saidah	Orang tua yang anaknya terdampak stunting
9.	Ibu Norliani	Orang tua yang anaknya terdampak stunting

Diolah oleh peneliti

E. Desain Operasional Penelitian

Menurututama, Definisi operasional yaitu pemberian atau penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau memanipulasi variabel. Definisi operasional mengatakan pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis (2016:52).

Berikut rancangan desain operasional penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas Program Kampung KB Dalam Menangani stunting Di Desa Palimbangan Gusti Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun untuk lebih jelas tentang instrumen dan juga indikator maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
Efektivitas menurut Teori Chambell J.P dalam Muhammad Sawir (2020:127)	1. Keberhasilan Program	a. Pengetahuan terhadap program b. Penerapan Program
	2. Keberhasilan Sasaran	a. Target yang diharapkam b. Tahapan Pengoperasian Program
	3. Kepuasan terhadap program	a. Kepuasan Terhadap Program b. Kualitas Program
	4. Tingkat Input dan Output	a. Sarana dan Prasana b. Pertanggung Jawaban
	5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh	a. Transparansi b. Penilaian Terhadap Program

Diolah oleh Peneliti

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Dalam suatu penelitian, metode observasi akan digambarkan sebagai metode yang dalam mengamati dan mendeskripsi tingkah laku objek.

Observasi ini adalah cara mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan mengamati, sehingga dalam hal ini observasi disebut sebagai studi partisipatif karena peneliti harus menjalankan hubungan dengan responden. Observasi berarti mengamati, menyaksikan, memperhatikan, sebagai metode pengumpulan data peneliti.

Menurut Patton (dalam Poerwandari 1998) tujuan observasi adalah mendeskripsikan yang sudah dipelajari. Aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian di lihat dari perpektif mereka dalam kejadian yang diamati tersebut. Salah satu yang penting namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi. Dengan demikian patton menyatakan bahwa hasil observasi menjadi data penting karena :

- a. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti.
- b. Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.
- c. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal oleh objek peneliti sendiri kurang disadari.
- d. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang penting karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek peneliti secara terbuka dalam wawancara.
- e. Observasi memungkinkan peneliti menafsirkan dan bersikap introspektif terhadap peneliti yang dilakukan. Impresi dan perasaan pengamatan akan

menjadi bagian dari data yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk memahami fenomena yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Sugiono (2018:103) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dan pengembangan media tematik alur tangga berbagai pekerjaan. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbagai pekerjaan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti.

G. Teknik Analisi Data

Berdasarkan penelitian ini data akan dianalisis secara deskriptif data yang dihimpun, baik yang bersifat data primer maupun data sekunder disusun

dan di analisis dengan rujukan konsep teori ini dan lebih lanjut diinterfrasikan untuk menarik kesimpulan akhir secara logis sebagai hasil dari penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1992), terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2024 : 186-195) bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, trigulasi, dan *member check*.

1. Perpanjangan pengamatan

Mengapa dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data, Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah

terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai contoh melihat sekelompok masyarakat yang sedang olah raga pagi. Bagi orang awam olahraga adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik. Tetapi bagi peneliti kualitatif tentu akan lain kesimpulannya. Setelah peneliti mencermati secara mendalam, olahraga pagi itu bagi sekelompok masyarakat itu merupakan wahana untuk transaksi bisnis. Selanjutnya untuk dapat memahami proses perdagangan narkoba, maka peneliti harus melakukan pengamatan secara terus-menerus dan memahami bahasa-bahasa sandi mereka.

Mengapa dengan meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau

dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

3. Penggunaan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi dilakukan sebagai pendukung untuk memperkuat data penelitian. Dalam penelitian ini, data hasil wawancara didukung dengan dokumentasi seperti rekaman wawancara, foto kegiatan, serta dokumen terkait program kampung KB.

4. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.